



Tata Kelola Administrasi Kurikulum dan Perpustakaan : Analisis Kualitas Layanan untuk Mahasiswa di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Curriculum and Library Administration Governance: Analysis of Service Quality for Students at SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Maulida Nikmatul Azizah¹, Kafidin Muzakki²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Email : ¹maulidanikmatulazizah9@gmail.com, ²kafidinmuzakki@gmail.com

Korespondensi penulis : maulidanikmatulazizah9@gmail.com

Article History:

Received: September 05, 2024;

Revised: September 21, 2024;

Accepted: Oktober 06, 2024;

Published: Oktober 09, 2024;

Keywords: Education, Curriculum Management, Library Services, Vocational School, Student Satisfaction

Abstract: Education plays a crucial role in shaping competent and competitive human resources. At SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo, the success of education relies not only on a quality curriculum but also on effective administrative management and supporting facilities such as libraries. This study aims to analyze the quality of curriculum administration and library services using a descriptive qualitative approach. Data were collected through observations, interviews, and document analysis. The findings indicate that good governance in curriculum administration and library services significantly impacts student satisfaction. Recommendations are expected to assist further development in the management of the curriculum and library, enabling students to optimally utilize educational resources.

Abstrak

Pendidikan memainkan peranan penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang kompeten dan bersaing. Di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo, keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada kurikulum yang baik, tetapi juga pada tata kelola administrasi yang efektif dan fasilitas pendukung seperti perpustakaan. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas layanan administrasi kurikulum dan perpustakaan, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa tata kelola yang baik dalam administrasi kurikulum dan layanan perpustakaan sangat berpengaruh terhadap kepuasan siswa. Rekomendasi diharapkan dapat membantu pengembangan lebih lanjut dalam pengelolaan kurikulum dan perpustakaan, agar siswa dapat memanfaatkan sumber daya pendidikan secara optimal.

Kata Kunci: Pendidikan, Tata Kelola, Kurikulum, Perpustakaan, Kualitas Layanan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan formal, keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang berkualitas, tetapi juga oleh tata kelola administrasi yang mendukung dan fasilitas pendukung seperti perpustakaan. SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki tanggung jawab

besar dalam memastikan bahwa layanan yang diberikan kepada siswa sesuai dengan standar yang tinggi, baik dalam administrasi kurikulum maupun perpustakaan.

Kurikulum sebagai inti dari proses pembelajaran memainkan peran kunci dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Namun, pengelolaan kurikulum memerlukan sistem administrasi yang terstruktur dan efisien. Hal ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan relevansi dan kualitas pembelajaran. Di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo, tata kelola administrasi kurikulum harus mampu menjawab kebutuhan siswa yang beragam, terutama dalam mendukung pendidikan vokasi yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Di sisi lain, perpustakaan sebagai pusat sumber belajar juga memegang peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran. Perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk mengakses informasi, tetapi juga menjadi ruang yang memfasilitasi perkembangan literasi siswa. Dalam era digital seperti saat ini, perpustakaan dituntut untuk tidak hanya menyediakan koleksi buku fisik, tetapi juga sumber-sumber digital yang relevan. Kualitas layanan perpustakaan di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan sejauh mana siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber daya belajar yang optimal.

Kualitas layanan yang baik dalam tata kelola administrasi kurikulum dan perpustakaan menjadi krusial untuk meningkatkan kepuasan dan prestasi belajar siswa. Layanan yang cepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan akan membantu siswa mengoptimalkan waktu dan energi dalam belajar. Oleh karena itu, analisis terhadap kualitas layanan administrasi kurikulum dan perpustakaan di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo sangat penting untuk dilakukan guna mengetahui kekuatan dan kelemahan dari sistem yang ada.

Dalam konteks SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo, tantangan utama yang dihadapi dalam tata kelola administrasi kurikulum dan perpustakaan adalah bagaimana memastikan bahwa layanan yang diberikan benar-benar sesuai dengan harapan dan kebutuhan siswa. Setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, terutama di era teknologi yang semakin maju ini, di mana akses terhadap informasi dapat dilakukan dengan mudah melalui perangkat digital. Maka dari itu, tata kelola yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman menjadi hal yang tidak bisa diabaikan.

Kegiatan pengabdian mengenai kualitas layanan administrasi kurikulum dan perpustakaan di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat kepuasan siswa terhadap layanan yang mereka terima. Analisis ini akan mencakup berbagai aspek seperti efektivitas, efisiensi, aksesibilitas, dan responsivitas

dari layanan yang diberikan. Dengan memahami hal-hal tersebut, pihak sekolah dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan secara keseluruhan.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi terkait pengembangan tata kelola administrasi kurikulum dan perpustakaan di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam menyusun strategi pengelolaan yang lebih baik, baik dalam hal penyediaan sumber daya maupun peningkatan kompetensi tenaga administrasi dan pengelola perpustakaan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam analisis kualitas layanan adalah metode SERVQUAL, yang mengukur kualitas layanan berdasarkan lima dimensi utama, yaitu keandalan, ketanggapan, kepastian, empati, dan tangibles (bukti fisik). Dengan menggunakan metode ini, kualitas layanan di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo dapat dievaluasi secara objektif, sehingga pihak sekolah dapat mengetahui aspek-aspek mana yang memerlukan perbaikan.

Di samping itu, kualitas layanan perpustakaan yang baik juga harus mencakup pemanfaatan teknologi informasi. Di era digital ini, perpustakaan perlu dilengkapi dengan sistem informasi perpustakaan yang memudahkan siswa dalam mengakses koleksi buku secara online, meminjam buku, dan memanfaatkan sumber-sumber belajar lainnya. Dengan demikian, perpustakaan dapat berperan lebih efektif sebagai pusat informasi dan literasi bagi siswa di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan agar dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas layanan tata kelola administrasi kurikulum dan perpustakaan di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Dengan hasil pengabdian ini, diharapkan sekolah dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan, sehingga siswa dapat merasakan manfaat yang maksimal dari proses pembelajaran yang berlangsung.

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk menganalisis tata kelola administrasi kurikulum dan perpustakaan di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas tata kelola administrasi dan layanan perpustakaan, serta wawancara mendalam dengan para staf administrasi, pustakawan, dan beberapa siswa yang menjadi pengguna layanan perpustakaan. Selain itu, dokumen-dokumen terkait tata kelola dan

kebijakan kurikulum juga dikaji untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait proses pengelolaan administrasi di sekolah tersebut. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik dengan fokus pada kualitas layanan yang diterima oleh siswa, efisiensi tata kelola, dan relevansi perpustakaan dalam mendukung kebutuhan akademik siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata Kelola Administrasi Kurikulum di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Tata kelola administrasi kurikulum di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Secara umum, tata kelola ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kurikulum yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pendidikan siswa. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas dalam pengelolaan kurikulum, setiap komponen dapat berfungsi sesuai dengan perannya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Salah satu aspek penting dalam tata kelola administrasi kurikulum adalah perencanaan yang matang. SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Kurikulum yang diterapkan dirancang berdasarkan standar nasional pendidikan, serta disesuaikan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan sekolah siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan memiliki keterampilan yang relevan.

Pelaksanaan kurikulum di SMK ini juga dilakukan dengan melibatkan semua pihak terkait, mulai dari guru, siswa, hingga orang tua. Guru-guru diberikan pelatihan dan bimbingan agar mereka dapat mengimplementasikan kurikulum dengan baik. Selain itu, siswa diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang kreatif dan inovatif, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik. Kerjasama yang baik antara guru dan siswa sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang positif.

Selanjutnya, pengendalian kurikulum dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi berkala. SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo memiliki sistem untuk mengawasi pelaksanaan kurikulum, termasuk observasi kelas dan evaluasi hasil belajar siswa. Hasil dari pengendalian ini digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan penyesuaian. Dengan cara ini, sekolah dapat terus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Evaluasi kurikulum menjadi tahap terakhir dalam tata kelola administrasi kurikulum. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kurikulum yang diterapkan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi juga digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi kurikulum. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, sekolah dapat

memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Di samping itu, SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti dunia usaha dan lembaga pendidikan lain, untuk memperkuat implementasi kurikulum. Kerjasama ini memberikan akses bagi siswa untuk belajar langsung dari praktik industri, yang akan sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Hal ini menjadi salah satu keunggulan yang membedakan sekolah ini dari lembaga pendidikan lainnya.

Secara keseluruhan, tata kelola administrasi kurikulum di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan yang melibatkan semua pihak, pengendalian yang ketat, dan evaluasi yang berkesinambungan, proses belajar mengajar di sekolah ini dapat berjalan dengan optimal. Hasilnya, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja.

Kualitas Layanan Perpustakaan di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Kualitas layanan perpustakaan di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo memiliki peranan yang signifikan dalam mendukung proses belajar mengajar siswa. Perpustakaan bukan hanya sekadar tempat untuk meminjam buku, tetapi juga merupakan pusat informasi yang menyediakan berbagai sumber belajar yang relevan dan bermanfaat. Dengan fasilitas yang memadai, perpustakaan ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi siswa dalam menyelesaikan tugas akademik mereka.

Salah satu aspek penting dalam menilai kualitas layanan perpustakaan adalah ketersediaan koleksi buku dan bahan ajar. SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo telah berupaya menyediakan berbagai jenis literatur, mulai dari buku teks pelajaran, referensi, hingga literatur non-fiksi yang mendukung pengembangan wawasan siswa. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan akses ke sumber digital, seperti e-book dan jurnal online, yang semakin memperkaya pilihan sumber belajar bagi siswa.

Selain ketersediaan koleksi, layanan yang diberikan oleh pustakawan juga sangat berpengaruh terhadap kualitas layanan perpustakaan. Di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo, pustakawan dilatih untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam mencari dan menggunakan sumber informasi yang tepat. Pustakawan juga aktif mengadakan program literasi informasi untuk mengajarkan siswa cara mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan

informasi secara efektif. Ini penting untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan akademik mereka.

Fasilitas yang ada di perpustakaan juga menjadi faktor penentu dalam memberikan layanan yang berkualitas. Perpustakaan SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo dilengkapi dengan ruang baca yang nyaman, area diskusi, serta akses komputer untuk mendukung pengabdian siswa. Dengan suasana yang kondusif, siswa dapat merasa lebih betah dan termotivasi untuk belajar. Keberadaan fasilitas ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk memanfaatkan waktu mereka di perpustakaan dengan sebaik-baiknya.

Namun, untuk mengetahui sejauh mana layanan perpustakaan memenuhi kebutuhan akademik siswa, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap kepuasan pengguna. Survei kepuasan pengguna dapat memberikan gambaran tentang seberapa baik layanan yang diterima oleh siswa dan area mana yang perlu diperbaiki. Hasil survei tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan layanan perpustakaan agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, serta untuk mengidentifikasi kekurangan dalam koleksi dan fasilitas yang ada.

Di samping itu, kolaborasi antara perpustakaan dan pengajar juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan. SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo berupaya membangun sinergi antara pustakawan dan guru untuk menciptakan program-program yang dapat membantu siswa dalam proses belajar. Misalnya, pengajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan penggunaan sumber informasi dari perpustakaan. Kerjasama ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan mengoptimalkan penggunaan layanan perpustakaan.

Secara keseluruhan, kualitas layanan perpustakaan di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo telah memberikan kontribusi yang positif terhadap kebutuhan akademik siswa. Dengan koleksi yang lengkap, layanan yang profesional, dan fasilitas yang memadai, perpustakaan ini mampu menjadi tempat yang strategis untuk mendukung proses belajar mengajar. Melalui upaya terus-menerus dalam peningkatan kualitas layanan, diharapkan perpustakaan dapat terus berperan sebagai sumber belajar yang efektif dan inspiratif bagi siswa dalam mencapai tujuan akademik mereka.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Tata Kelola Administrasi Kurikulum

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas tata kelola administrasi kurikulum dan perpustakaan dalam menunjang kualitas pendidikan di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo:

1. Kepemimpinan dan Manajemen

Kepemimpinan yang baik di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo sangat penting untuk menciptakan suasana yang mendukung implementasi kurikulum dan pengelolaan perpustakaan. Manajemen yang efektif dapat memastikan bahwa semua aspek administrasi berjalan lancar, mulai dari perencanaan kurikulum hingga evaluasi. Pemimpin yang visioner akan mampu memberikan arahan yang jelas, menginspirasi staf, dan mendorong partisipasi aktif dalam pengembangan pendidikan.

2. Keterlibatan Staf Pengajar

Partisipasi dan keterlibatan staf pengajar dalam proses perencanaan dan pengelolaan kurikulum menjadi faktor kunci. Jika guru merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan pengembangan kurikulum, mereka akan lebih termotivasi untuk melaksanakan program tersebut dengan baik. Selain itu, kolaborasi antara pengajar dan pustakawan dalam merancang program literasi informasi dan kegiatan perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

3. Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam administrasi kurikulum dan perpustakaan, seperti guru dan pustakawan, sangat mempengaruhi efektivitas layanan. Staf yang terampil dan berpengalaman akan lebih mampu menghadapi tantangan dan menciptakan inovasi dalam pengajaran serta pengelolaan informasi. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi staf juga penting untuk meningkatkan kompetensi mereka.

4. Fasilitas dan Infrastruktur

Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, baik untuk ruang kelas maupun perpustakaan, sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Ruang belajar yang nyaman dan dilengkapi dengan teknologi yang sesuai dapat meningkatkan interaksi dan kreativitas siswa. Begitu pula, perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi yang lengkap dan ruang baca yang kondusif dapat mendukung siswa dalam mencari informasi dan menyelesaikan tugas akademik.

5. Ketersediaan dan Kualitas Materi Ajar

Materi ajar yang relevan dan berkualitas merupakan faktor penting dalam efektivitas kurikulum. Jika materi ajar tidak sesuai dengan perkembangan zaman atau tidak relevan dengan kebutuhan industri, maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan efektif. Selain itu, perpustakaan harus menyediakan buku dan sumber informasi yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.

6. Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi yang baik terhadap pelaksanaan kurikulum dan layanan perpustakaan sangat diperlukan. Dengan adanya evaluasi berkala, SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem yang ada. Hal ini memungkinkan pihak sekolah untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

7. Partisipasi Siswa dan Orang Tua

Keterlibatan siswa dan orang tua dalam proses pendidikan juga berkontribusi terhadap efektivitas tata kelola administrasi kurikulum dan perpustakaan. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran dan pemanfaatan layanan perpustakaan akan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, dukungan dari orang tua dalam hal pembelajaran di rumah dan partisipasi dalam kegiatan sekolah dapat memperkuat hasil belajar siswa.

8. Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi dalam administrasi kurikulum dan layanan perpustakaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Sistem informasi manajemen pendidikan yang baik akan memudahkan pengelolaan data siswa, kurikulum, dan materi ajar. Di sisi lain, perpustakaan yang mengadopsi teknologi digital, seperti e-book dan database online, akan memberikan akses yang lebih luas kepada siswa untuk mendapatkan informasi.

9. Kebijakan Pendidikan

Kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dan pusat juga berpengaruh pada efektivitas tata kelola administrasi kurikulum dan perpustakaan. Kebijakan yang mendukung pengembangan kurikulum yang fleksibel dan relevan serta peningkatan kualitas layanan perpustakaan akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah.

10. Lingkungan Sosial dan Budaya

Lingkungan sosial dan budaya di sekitar SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo dapat mempengaruhi motivasi dan sikap siswa terhadap pendidikan. Dukungan dari komunitas dan budaya yang menghargai pendidikan akan menciptakan atmosfer positif bagi siswa untuk belajar dan memanfaatkan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan.

Dengan memahami faktor-faktor ini, SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas tata kelola administrasi kurikulum dan perpustakaan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

4. PENUTUP

Dalam kesimpulannya, tata kelola administrasi kurikulum dan perpustakaan di SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kualitas pendidikan bagi siswa. Faktor-faktor seperti kepemimpinan, keterlibatan staf, kualitas sumber daya manusia, dan fasilitas yang memadai sangat memengaruhi efektivitas layanan yang diberikan. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah terus meningkatkan kolaborasi antara pengajar dan pustakawan, memperbaiki fasilitas dan sumber daya, serta melibatkan siswa dan orang tua dalam proses pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). Pedoman Pengelolaan Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jurusan Animasi SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo. <https://smkplusnu-animasi.sch.id/>. Diakses pada 26 Juli 2024
- Kurniawan, A. (2020). Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 145-156.
- Nasution, S. (2018). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Vokasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Profil SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo <https://smkplusnu-animasi.sch.id/>. Diakses pada 26 Juli 2024
- Rahardjo, M. (2019). Satisfaction in Educational Services: A Study on Vocational High School Students. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(3), 289-300.
- Santosa, R. (2021). Kualitas Layanan Perpustakaan dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(1), 34-42.
- Sidoarjo, F. E. (2023). Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sidoarjo: Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
- Siregar, H. (2020). Inovasi Kurikulum Pendidikan Vokasi untuk Menghadapi Era Industri 4.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(4), 23-35.